

Hubungan paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta

Ina Ramadani B. Sappa*, Yuli Isnaeni

Program Studi Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: inaramadani07@gmail.com; isnaenyuli@unisayogya.ac.id

Abstrak

Masa remaja menurut WHO adalah usia 10-19 tahun yang mana merupakan masa dimana seseorang mengalami perubahan fisik dan psikologis seperti perilaku menyimpang khususnya perilaku sosial buruk, perilaku sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah media. Pengaruh sosial media banyak dirasakan oleh anak remaja apalagi rata-rata usia mereka masih usia sekolah dan didukung oleh kondisi saat ini dimana rata-rata pembelajaran secara daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan jenis korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MAN 2 Yogyakarta dengan jumlah 256 siswa dan sampelnya sebanyak 72 siswa. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *Tehnik Random Sampling* dengan alat ukur menggunakan Kuesioner dan Uji menggunakan *Kendall Tau*. Hasil Uji *Kendall Tau* menunjukkan adanya hubungan paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan nilai *p value* sebesar 0,004 ($p < 5\%$) sehingga dapat dinyatakan ada hubungan antara paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja. Nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan hasil 0,313 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut rendah atau hanya 31,3%, selebihnya yang 69% oleh faktor lain seperti pembinaan agamanya yang bagus. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan paparan media sosial dengan perilaku sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta Bagi peneliti selanjutnya bisa memberikan kuesioner yang mengidentifikasi jenis-jenis media sosial yang sering di akses siswa-siswi tingkat SLTA.

Kata Kunci: paparan media sosial; perilaku sosial; remaja

The relationship between social media exposure and social behavior in adolescents in MAN 2 Yogyakarta

Abstract

Adolescence state according to WHO is a period when someone is aged 10-19 years where they experience physical and psychological changes. One of the psychological changes is deviant behavior, especially bad social behavior. Social behavior itself is often influenced by various factors, one of which is social media. This influence is felt by many teenagers, whose average age is still at school age. This is also often supported by the current learning conditions, which are usually carried out online. This study aims to determine the relationship of social media exposure with social behavior in adolescents in MAN (Islamic High School) 2 Yogyakarta. This research was conducted through descriptive quantitative methods with correlational types. The subject of this study was 72 students of class X of MAN 2 Yogyakarta from the total number of 256 students taken through random sampling techniques with a measuring instrument using the questionnaire and the results were analyzed using a Kendall Tau test. Kendall Tau test showed that there is a relationship between social media exposure and social behavior among teenagers at MAN 2 Yogyakarta with a *p value* of 0.004 ($p < 5\%$). The results of the Correlation Coefficient value show 0.313, which means the relationship between the two variables is low or only 31.3%, the remaining 69% is influenced by other factors such as good religious formation. This research shows that there is a relationship between social media exposure and social behaviour among students in MAN 2 Yogyakarta. It is hoped to the further researcher to give the questionnaire that could identify types of social media that have been accessed by the students in those certain ages high school level.

Keywords: adolescent; exposure; social behaviour; social media

1. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami perubahan fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak hingga dewasa (Sugiyanto, 2017). Masa remaja dianggap sebagai masa hidup yang paling sehat. Proses pengenalan identitas juga terjadi pada masa remaja, dan kegagalan proses

pengendalian diri ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Masalah yang dialami oleh remaja seperti masalah pergaulan, menyukai lawan jenis, prestasi di sekolah, bolos dan permasalahan lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku remaja (Kemenkes 2018).

Perilaku sosial adalah aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, aktivitas yang berhubungan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi melalui perilaku yang diterima orang lain, mempelajari peran sosial lain yang dapat diterima, dan upaya mengembangkan aktivitas sendiri (Makagingge, 2019). Permasalahan perilaku sosial menurut (Sari, 2019) adalah melanggar hak orang lain seperti agresi, senang merusak, dan perilaku yang melanggar norma atau aturan yang sesuai usia, seperti membolos dan melarikan diri dari rumah, egois, senang menyendiri dan kurang peduli dengan orang lain. Perilaku di atas muncul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor sekolah, tekanan teman sebaya, keluarga, komunitas, dan media.

Sebagai tugas dari seorang siswa adalah belajar dan fokus menuntut ilmu agar membangun karakter yang baik sebagai generasi penerus bangsa, oleh sebab itu, perlunya kontrol diri dari setiap individu remaja khususnya siswa sebagai seorang pelajar, agar dapat memanfaatkan kemajuanteknologi ini secara bijak khususnya dalam penggunaan media sosial.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan jenis korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MAN 2 Yogyakarta dengan jumlah 256 siswa dan sampelnya sebanyak 72 siswa. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *Tehnik Random Sampling* dengan alat ukur menggunakan Kuesioner dan Uji menggunakan *Kendall Tau* dengan taraf signifikan $<0,05$.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin asal, dan agama. Adapun distribusi frekuensi dan presentase responden berdasarkan umur, jenis kelamin, asal dan agama dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
14 tahun	1	1,4
15 tahun	20	27,8
16 tahun	44	61,1
17 tahun	7	9,7
Jenis Kelamin		
Perempuan	41	56,9
Laki-laki	31	43,1
Asal		
Yogyakarta	72	100,0
Luar Yogyakarta	0	0
Agama		
Islam	72	100,0
Non Islam	0	0

3.2. Tingkat Paparan Media Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta

Tabel 2. Tingkat Paparan Media Sosial pada Anak Remaja di Man 2 Yogyakarta

Paparan Media Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7-10= tinggi	29	40,3
4-6= sedang	22	30,6
1-3= rendah	21	29,2
Total	72	100,0

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa tingkat paparan media sosial pada anak Remaja di Man 2 Yogyakarta sebagian besar berada pada tingkat tinggi yaitu sebanyak 29 responden atau sebanyak

40,3%.

3.3. Perilaku Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta

Tabel 3. Perilaku Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
75% = perilaku baik	8	11,1
56-67% = perilaku cukup	18	25,0
55% = perilaku kurang	46	63,9
Total	72	100,0

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa Perilaku Sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta pada kategori perilaku kurang baik sebanyak 46 responden atau 63,9 %.

3.4. Hubungan Paparan Media Sosial dengan Perilaku Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta

Tabel 4. Hubungan Paparan Media Sosial dengan Perilaku Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta

		Paparan Media Sosial	Perilaku Sosial
Kendall's	PMS Correlation Coefficient	1,000	,313''
Tau_b	Sig. (2-tailed)		,004
	N	72	72
	PS Correlation Coefficient	,313''	1.000
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	72	72

Uji statistik yang disajikan pada tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa uji *Kendall Tau* memberikan nilai sign (2-tailed) sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari dari 0,05, sehingga H1 diterima dalam penelitian ini. Dari hasil uji statistik diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Paparan Media Sosial dengan Perilaku Sosial pada Anak Remaja di MAN 2 Yogyakarta. Nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan hasil sebesar 0,313 yang berarti hubungan kedua variabel tersebut rendah atau hanya 31,3%, selebihnya yang 69% oleh faktor lain seperti pembinaan agamanya yang bagus. Walaupun sering bermain media sosial dalam sehari bisa 12 jam atau kadang lebih tetapi karena ada pembinaan agama sehingga tidak terpengaruh oleh media sosial, dan juga media sosial yang sering di buka adalah youtube dengan menonton konten upin ipin dan menonton flm yang kontennya positif, jarang mengakses konten negatif. Menurut penelitian lain (Wicaksono, 2021) yang hampir sama diketahui bahwa hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku sosial buruk khususnya bullying pada remaja sebanyak 50%. Selain itu penelitian (Yudiawan, 2021) yang hasilnya lebih kecil yaitu sebanyak 17% paparan media sosial khususnya instagram yang mempengaruhi perilaku sosial remaja, selebihnya atau 83% oleh faktor lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah responden yang terpapar media sosial tinggi yaitu sebanyak 29 orang dan perilaku sosial kurang baik sebanyak 46 orang. Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan hasil uji *Kendall Tau* dengan nilai p-value sebesar $0,004 < 0,05$ dan keeratan hubungan paparan media sosial dengan perilaku sosial pada anak remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan hasil r sebesar 0,313 yaitu dalam kategori rendah.

5. Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah berpartisipasi dalam penelitian saya yaitu kepada KEMENAG dan pihak sekolah MAN 2 Yogyakarta yang sudah berkenan untuk saya melakukan penelitian di sekolah MAN 2 Yogyakarta, dan tak lupa kepada responden yaitu adek-adek siswa kelas X MAN 2 Yogyakarta yang sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian saya.

Daftar Pustaka

- A. Ardianto, A. Yudiawan. (2021). Pengaruh Akun Media Sosial Instagram @pemudahijrah Terhadap Perilaku Sosial Pada Remaja: Studi Pada Siswa-siswi MAN Model Sorong. *AL Hikmah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Volume 1, Issue 1, (hlm. 84-94). DOI: 10.47945/al-hikmah.v1i1.480.
- A. Mailoor, J. Senduk, j. Lo. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Acta Diurnao*. Volume vl, Issue 1, (hlm. 1-10).
- Amita, Diananda. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Jurnal Istighna*, Volume 1, Issue 1, (hlm. 116-133). DOI: 10.33853/istighna. v1i1.20. ISSN: 1979-2824.
- D. Iswanti, U. Karya, H. Semarang et al. (2024). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. Issue November 2020.
- Dalillah. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa Terhadap Perilaku Sosial Di SMA Darussalam Ciputat. *Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah*, (hlm. 1-149).
- Donsu, Jenita D. T. SKM. (2016). Metodologi Penelitian Keperawatan. ISBN: 978-602-6237-04-0
- F. Hardin, E. Nidia. (2022). Gambaran Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di RT 09 RW 03 Kelurahan Alang Laweh Kota Padang. *Jurnal Citra Ranah Medika*. Volume 2, Issue 1, (hlm. 1-9). <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>. ISSN: 2962-1151.
- F. Kesehatan, T. Sains, U. Bumi et al. (2023). Cyberbullying Dengan Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Di SMA 6 Lhokseumawe.
- G. Lintang, M. Melintania, Z Haya. (2022). Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, Volume 2, Issue 3, (hlm. 400-407). DOI: 10.47233/jkomdis.v2j3.346. ISBN: 8154279495.
- Intan, Sugyanto. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja Di SMA N. Kota Pasuruan. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, (hlm. 1-179).
- K. Anduonohu, K. Poasia, K. Kendari. (2022). Volume 7, Issue 2, (hlm. 71-77).
- M. Ksuma Rini, T. Huriyah. (2020). Prevalensi dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Voleme 5, Issue 1, (hlm. 185-194). ISSN: 2541-2396
- M. Makagingge, M. Karmila, A. Chandra. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak. Volume 3 n, (hlm. 115-122). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5568>. DOI: 10.24853/yby.3.2.16-122.
- M. Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. P. Lestari. ISBN: 978-602-6450-44-9.
- N. Laila. (2023). Remaja Dengan Pendekatan Transcultural Nursing. Volume 4, (hlm. 5657-5665).
- Notoatmodjo, Soekidjo. S. K. M. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta, ISBN: 978-979-518-984-8
- Nur. Husna, Huda. (2020). Kecanduan Gadget Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Gadget Addiction In Social Interaction In Adolescent Bantul. Volume 3, Issue 1, (hlm. 20-26).
- P. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. M. Dr. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv| Hotline: 081. 1213.948 Jl. Gegerkak. ISBN: 978-602-289-533-6.
- R. Widyawati, A. Kurniawan. (2021). Pengaruh Paparan Media Sosial Terhadap Perilaku Self-harm Pada Penggunaan Media Sosial Emergingn Adulthood. *Buletin Riset Psikologi dan kesehatan Mental (BRPKM)*. Volumw 1, Isuue 1, (hlm. 120-128). DOI: 110.20473/brpkm. v1i1.24600.
- S. Anjani. Dan R. R. K. (2020). Pengaruh Sosial Media Terhadap Remaja. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Qur'an dan Tafsir*, Volume x, Issue x, (hlm. 34-50).
- S. Mooduto, N Abdul, M. Tompunuh. (2021). Paparan Medoa Sosial Terhadap Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Midwiferi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo*. Volume 7, Issue 1, (hlm. 1). DOI: 10.52365/jm.v7i1.304. ISSN: 2407-8506.
- U. Pahlawan, T. Tambusai, W. Lestari et al. (2023). Volume 5, Issue Rusmaini 2013, (hlm. 2769-2774).

- W. Wirmando, F. Anita, V. Hurat ET AL. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Pada Remaja. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. Volume 1. Issue 3, (hlm. 117-122). DOI: 10.56742/nchat.v 1i3.19.
- Wicaksono. M. A. H. dan Ningrum. V. M. P. (2021). Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMK Sepuluh November Sidoarjo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1, Issue 5, (hlm. 813-824). DOI: 10.53625/jabdi. v 1i5. 38 1. ISSN: 2797-9210.
- Yunyta, Irma Susilo. (2020). Hubungan Paparan Media Sosial Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Di SMA N 1 Nogosari.